

Penguatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Kegiatan Bakti Sosial Pembagian Sembako di Wilayah Sarae dalam Rangka *Dies Natalis* STIE Bima

Nafisah Nurulrahmatiah¹, Aris Munandar², Aliah Pratiwi³, Nurul Huda⁴, Wulandari⁵
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, NTB, Indonesia^{1,2,3,4,5}

✉ Email Korespodensi: nafisahrachmatia@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 26-04-2026

Disetujui 30-04-2026

Diterbitkan 02-05-2026

Katakunci:

*bakti sosial,
sembako,
kepedulian sosial,
pengabdian masyarakat,
kesejahteraan masyarakat*

ABSTRAK

Permasalahan kemiskinan dan kesenjangan sosial-ekonomi masih menjadi tantangan utama di masyarakat, termasuk di Kelurahan Sarae, Kota Bima. Kondisi ini mendorong perlunya upaya nyata dalam membantu pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat kurang mampu. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui bakti sosial pembagian paket sembako dalam rangka Dies Natalis ke-24 STIE Bima, serta menganalisis dampaknya terhadap penguatan nilai kepedulian sosial. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara untuk menentukan penerima bantuan yang tepat sasaran. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pendataan, persiapan, dan distribusi bantuan secara langsung kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program bakti sosial tidak hanya membantu meringankan beban ekonomi masyarakat, tetapi juga memperkuat nilai empati, solidaritas, dan kebersamaan antara civitas akademika dan masyarakat. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan data dan dinamika sosial, kegiatan ini tetap berjalan efektif melalui komunikasi yang baik dan pendekatan persuasif. Kesimpulannya, kegiatan bakti sosial pembagian sembako merupakan bentuk pengabdian yang relevan dan berdampak positif, serta perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nurulrahmatiah, N., Munandar, A., Pratiwi, A., & Huda, N. (2026). Penguatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Kegiatan Bakti Sosial Pembagian Sembako di Wilayah Sarae dalam Rangka Dies Natalis STIE Bima. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 823-828. <https://doi.org/10.63822/cvwenp47>

PENDAHULUAN

Masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial-ekonomi merupakan tantangan krusial yang masih dihadapi oleh masyarakat Indonesia, termasuk wilayah Tolobali Kelurahan Sarae, Kota Bima. Fenomena ini tercermin dari kondisi sebagian warga yang masih kesulitan memenuhi kebutuhan pokok harian, tempat tinggal yang layak, serta akses terhadap berbagai layanan dasar. Kemiskinan bukan sekadar persoalan finansial, tetapi juga berkaitan erat dengan ketidakmerataan distribusi sumber daya, akses pendidikan yang terbatas, serta hambatan sosial-budaya yang membelenggu mobilitas antar-generasi (Mardikaningsih et al., 2022; Hariani et al., 2025). Pada kelompok masyarakat ini, ada perjuangan bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar. Kondisi seperti ini berdampak pada kelayakan hidup, kecukupan gizi, dan kesejahteraan hidup (Wisnujati, 2012). Banyak warga harus berjuang untuk mendapatkan akses pangan yang layak, bahkan sebagian mengandalkan upah harian yang tidak menentu. Fluktuasi harga kebutuhan pokok, seperti beras, gula, dan minyak, secara langsung berdampak pada kemampuan mereka untuk memenuhi nutrisi dasar keluarga. Kondisi ini semakin rentan terhadap ancaman stunting, gizi buruk, dan beragam penyakit yang dapat menghambat perkembangan generasi muda di wilayah tersebut (Hariani et al., 2025).

Kerawanan pangan dapat terjadi dengan indikasi pola makan yang terganggu dan asupan makanan yang berkurang. Kebutuhan akan bantuan pangan, yang merupakan akibat dari pendapatan yang tidak mencukupi. Oleh karena itu, mereka memerlukan bantuan setidaknya berasal dari bantuan sembako (Mardikaningsih et al., 2022).

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi bagian dari rangkaian kegiatan Dies Natalis STIE Bima yang ke-24, mengadakan sebuah pengabdian masyarakat berupa kegiatan bakti sosial berupa pembagian paket sembako di wilayah kelurahan Sarae, Kota Bima. Bakti bermakna pengikatan, sedangkan sosial bermakna perorangan dan kelompok-kelompok. Sehingga bakti sosial dapat diartikan suatu kegiatan sebagai wujud kepedulian terhadap sesama manusia dimana dengan kegiatan ini, dapat diperoleh keeratan rasa persaudaraan terhadap sesama manusia (Koentjaraningrat, 1992).

Kegiatan bakti sosial merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama guna mewujudkan rasa cinta, rasa saling menolong, rasa saling peduli kepada masyarakat yang membutuhkan uluran tangan dari berbagai pihak. Berbagi sembako adalah salah satu cabang dari bakti sosial yang merupakan bentuk bagian dari pengabdian masyarakat. Dengan kegiatan ini dapat terjalin tali silaturahmi dan persaudaraan antar sesama sehingga terbentuk rasa kekerabatan antara masyarakat dengan civitas akademika STIE Bima (Tarigan, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan bakti sosial ini dengan cara pembagian paket sembako yang diberikan kepada warga kurang mampu di beberapa Rumah Tangga (RT) yang tersebar di lingkungan kelurahan Sarae Kota Bima. Kegiatan bakti sosial ini dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima dalam rangkaian acara Dies Natalis STIE Bima ke-24 tahun sebagai suatu kesyukuran atas pencapaian selama ini. Adapun kegiatan bakti sosial ini melalui metode evaluasi wawancara kepada beberapa masyarakat untuk mendapatkan data terkait siapa saja yang berhak mendapatkan sembako tersebut. Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari. Pelaksanaan pembagian paket sembako dilaksanakan oleh STIE Bima dengan cara membagikan paket

sembako secara langsung pada warga kurang mampu dilakukan dalam tiga tahap :

1. Tahap pertama yakni meminta izin dan mengumpulkan data warga kurang mampu yang berada di Kelurahan sarae Kota Bima.
2. Tahap kedua yakni persiapan pengemasan paket sembako yang akan disalurkan kepada warga yang kurang mampu.
3. Tahap ketiga yaitu pembagian paket sembako kepada warga dalam membantu perekonomian mereka .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan di mana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita. Bakti sosial diadakan dengan tujuan-tujuan tertentu (Kusumayadi, 2025). Bakti sosial yang dilakukan oleh Civitas Akademi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima dan mahasiswa adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) hari pada Sabtu 14 Februari 2025 dari pukul 09.00 wita sampai dengan selesai. Kegiatan ini merupakan bentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam wujud bakti sosial pembagian paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan yang berada di lingkungan kelurahan Sarae Kota terutama bagi Masyarakat yang kurang mampu. Paket sembako yang dibagikan dipersiapkan secara maksimal dengan pengemasan yang untuk mempermudah penyaluran paket sembako.





Gambar . Pembagian Sembako di Wilayah Sarae, Kota Bima

Dalam tahap pendistribusian atau pembagian paket sembako, dosen dan mahasiswa menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif menekankan kepada pengumpulan data dan proses pelaksanaan yang melibatkan langsung peranan peneliti, dengan cara melihat fenomena lebih luas dan akan disesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat yang tengah diteliti dengan meningkatkan rasa kebersamaan sense of community dengan mengajak masyarakat untuk mencapai tujuan bersama (Tika, 2005). Pendistribusian dan pembagian paket sembako disesuaikan didasarkan pada kondisi masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

Proses pembagian paket sembako dilakukan secara langsung di ruang terbuka publik kepada warga yang membutuhkan sembako melalui jarak yang aman dan melibatkan mahasiswa. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ada proses interaksi sesuai dengan target awal. Dengan adanya pemberian paket sembako diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat di masa ekonomi yang sulit dengan semua harga sembako semakin naik.

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini antara lain adalah keterbatasan data awal penerima manfaat, kendala logistik, serta dinamika sosial di lapangan. Proses pendataan membutuhkan ketelitian tinggi agar bantuan tidak salah sasaran dan benar-benar diterima oleh masyarakat yang paling membutuhkan. Dinamika sosial seperti kecemburuan antarwarga atau kesalahpahaman terkait penerima bantuan juga sempat muncul sehingga membutuhkan komunikasi persuasif agar pelaksanaan berjalan kondusif. Evaluasi terhadap berbagai kendala tersebut menjadi landasan penting perbaikan program sosial di masa mendatang.

Program bakti sosial pembagian sembako oleh Civitas Akademi STIE Bima di Wilayah Sarae Kota Bima membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dasar, dan menjadi laboratorium sosial yang efektif untuk mengasah potensi, empati, serta integritas generasi muda. Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa membuahkan model pengabdian berbasis partisipatif, akuntabel, dan reflektif yang dapat direplikasi pada program sosial selanjutnya. Rekomendasi utama dari hasil ini adalah pentingnya terus menumbuhkan sinergi lintas sektor dan inovasi dalam pemberdayaan masyarakat, agar pengabdian yang dilakukan benar-benar mampu menghadirkan perubahan berarti, baik bagi penerima manfaat maupun pelaksana program.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka Dies Natalis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima yang ke-24 dalam bentuk kegiatan bakti sosial pembagian paket sembako merupakan bentuk peran dari civitas akademika yang berada ditengah masyarakat yang ada di Kelurahan Sarae Kota Bima yang dapat membantu meringankan kebutuhan masyarakat sekitar. Kegiatan ini juga didukung penuh oleh para dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam tim pengabdian masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Walaupun jumlah pemberian yang diberikan tidak dalam jumlah besar, gerakan bakti sosial dengan pembagian paket sembako ini dapat meringankan beban masyarakat. Kegiatan ini sangat baik untuk dapat dilakukan secara kontinu, bukan hanya di daerah sekitar Kampus STIE Bima tetapi juga di tempat lain yang terdapat orang-orang yang kurang mampu dan memang membutuhkan bantuan. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya yaitu dengan memperluas objek

yang akan diberi paket sembako dan kerja sama dengan pemerintah setempat sehingga diperoleh pemerataan yang lebih.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih atas dukungan dari pimpinan kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Tim Pengabdian, dan seluruh civitas akademika yang telah memberikan dukungan penuh dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan bakti sosial ini serta kepada seluruh masyarakat kelurahan Sarae Kota Bima yang sangat antusias menyambut kami dan semoga kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh kampus STIE Bima akan terus berlanjut dalam membantu meringankan beban masyarakat yang kurang mampu melalui pemenuhan kebutuhan hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Terubus, T., Darmawan, D., Triono, B., & Sudjai, S. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalis Dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Kusumayadi, F., Hidayanti, M., Yusuf, M., Irawan, I., & Amar, K. (2025). Pembagian Sembako Melalui Kegiatan Bakti Sosial Dies Natalis STIE Bima di Kelurahan Sarae Kota Bima. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 151-157.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalis Dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Kusumayadi, F., Hidayanti, M., Yusuf, M., Irawan, I., & Amar, K. (2025). Pembagian Sembako Melalui Kegiatan Bakti Sosial Dies Natalis STIE Bima di Kelurahan Sarae Kota Bima. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 151-157.
- Tarigan, J., Ferry, Y. H., Simanjuntak, F., Waruwu, S., Gulo, D. M., & Handayani, D. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Pembagian Sembako kepada Masyarakat Desa Lufileo. *Jurnal Teologi Praksis*, 1(2), 38-42.
- Tika, Pabundu. *Metodologi Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Wisnujati, N.S. 2012. Kaji Ulang Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Pemenuhan 11 Hak Dasar Penduduk Miskin Pada Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur Tahun 2011, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 1-10.